



Studi Bibliometrik dengan VOSviewer terhadap Publikasi Ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali

Varrel Brilian Putra Perkasa¹, Wina Erwina², Kusnandar³

^{1,2,3}Universitas Padjadjaran

Varrell8001@mail.unpad.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

5 Desember 2022

Disetujui :

15 Desember 2022

Dipublikasikan :

25 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemetaan bibliometrik publikasi ilmiah Situs Astana Gede Kawali tahun 1993 – 2022 menggunakan software VOSviewer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi publikasi ilmiah yang terindeks google scholar mengenai Situs Astana Gede Kawali berdasarkan tahun; peta perkembangan publikasi ilmiah Situs Astana Gede Kawali berdasarkan Co-Word; serta peta perkembangan publikasi ilmiah Situs Astana Gede Kawali berdasarkan Co-Authorship. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis bibliometrik menggunakan Co-Word dan Co-Authorship. Basis data yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah publikasi ilmiah yang terindeks google scholar berjumlah 98 publikasi dengan beberapa kata kunci pencarian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan publikasi yang signifikan pada enam tahun terakhir ditahun 2017 – 2022 sebesar 72.4%. Selain itu, kata kunci yang sering muncul dalam judul dan abstrak publikasi ilmiah adalah Kawali dan Ciamis. Adapun penulis yang paling produktif dalam mempublikasi artikel ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali adalah Aan Suryana dan Yeni Wijayanti

Kata Kunci: Bibliometrik; Co-Word; Co-Authorship; VOSviewer; Situs Astana Gede Kawali

ABSTRACT

This study discusses the bibliometric mapping of scientific publications of the Astana Gede Kawali Site in 1993 – 2022 using software VOSviewer. This study aims to determine the frequency of scientific publications indexed by Google Scholar regarding the Astana Gede Kawali Site by year; a map of the development of scientific publications on the Astana Gede Kawali Site based on Co-Word; as well as a map of the development of scientific publications on the Astana Gede Kawali Site based on Co-Authorship. The method used in this study is a quantitative approach with bibliometric analysis using Co-Word and Co-Authorship. The database used as research material is scientific publications indexed by Google Scholar totaling 98 publications with several search keywords. The results of this study indicate that there was a significant increase in publications in the last six years in 2017 – 2022 by 72.4%. In addition, keywords that often appear in the titles and abstracts of scientific publications are Kawali and Ciamis. The most prolific writers in publishing scientific articles on the Astana Gede Kawali Site are Aan Suryana and Yeni Wijayanti

Keywords: Bibliometric; Co-Word; Co-Authorship; VOSviewer; Situs Astana Gede Kawali



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah sebuah negara yang dapat dijuluki sebagai Nusantara. Artinya negara kepulauan yang terdiri dari berbagai pulau yang terbentang mulai dari Sabang hingga Merauke dan dihuni oleh ratusan juta jiwa. Indonesia memiliki ikatan makna “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti “berbeda-beda tetapi tetap satu”. Keanekaragaman budaya masyarakat tidak jarang dapat menimbulkan perbedaan pendapat antara kelompok satu dengan yang lainnya. Meskipun demikian, keanekaragaman budaya juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk bersatu dalam keragamannya. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia diharapkan terus mempelajari dan mengembangkan budaya yang telah ada dan diwariskan oleh leluhur sebagai identitas nasional di mata dunia internasional.

Salah satu warisan leluhur di Jawa Barat yang merupakan peninggalan dari kerajaan pada masa lalu yaitu Situs Astana Gede Kawali. Berdasarkan W Erwina, T Silvana, I Koswara (2021) dituliskan bahwa Situs Astana Gede Kawali merupakan peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Sunda yang

terpusat di Galuh pada abad ke- 14 Masehi yang berupa kompleks dan budaya pada masa lalu. Situs Astana Gede Kawali berada di lingkungan hutan lindung dengan berbagai tumbuhan di dalamnya seperti tumbuhan dengan jenis tanaman keras dari familia meliceae, sapidanceae, lacocarpaceae, euphorbiaceae, tanaman palawija, cengkih, salak, dan rotan. Menurut para peneliti, dan Arkeolog, Astana Gede Kawali ialah situs yang berkelanjutan (*multi component site*). Pendapat tersebut dibuktikan dengan peninggalan budaya yang berada di Situs Astana Gede Kawali berasal dari zaman prasejarah, klasik, dan periode Islam.

Situs Astana Gede Kawali memiliki daya tarik sebagai objek penelitian karena memiliki berbagai peninggalan yang berada di dalamnya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketertarikan terhadap Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) yang dilakukan pada Maret 2021 oleh Wina Erwina, MA., Ph.D., Dr. Hj. Tine Silvana R., M.Si dan Dr. Iwan Koswara, M.Si. Berdasarkan hasil penelitian RKDU tersebut, diperoleh informasi bahwa di Kabupaten Ciamis hampir setiap kecamatannya memiliki beberapa situs budaya dan peninggalan benda purbakala. Namun seiring dengan berjalannya waktu, banyak masyarakat, khususnya generasi muda tidak mengetahui keberadaan situs budaya dan peninggalan benda purbakala tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang dokumentasi budaya mengenai situs budaya dan peninggalan yang terletak di wilayah tersebut.

Zaman sekarang informasi dapat diakses dengan mudah serta perkembangan sumber informasi sudah banyak dilakukan ditandai dengan banyaknya penelitian atau publikasi salah satunya pada bidang budaya, terutama untuk yang membahas mengenai *cultural heritage* atau warisan budaya. Cultural heritage merupakan harta pusaka budaya yang berupa benda atau tak benda sebagai suatu warisan kepada generasi yang akan datang yang bersumber dari zaman dahulu secara berkelanjutan, yang berupa bukti sejarah, tradisi serta nilai – nilai yang dimiliki oleh suatu bangsa dan negara. Dalam hal ini, UNESCO (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) dalam Convention Concerning The Protection of The World Cultural dan Natural Heritage adaptasi dari General Conference at 17th session Parish, 16 November 1972, dituliskan dalam artikel 1 tentang Definition of the Cultural and Natural Heritage sebagai berikut:

“monuments: architectural works, works of monumental sculpture and painting, elements or structures of an archaeological nature, inscription, cave dwellings and combinations of features, which are of outstanding universal value from the point of view of history, art or science;

groups of buildings: groups of separate or connected buildings which, because of their architecture, their homogeneity or their place in the landscape, are of outstanding universal value from the point of view of history, art or science;

sites: works of man or the combined works of nature and man, and areas including archaeological sites which are of outstanding universal value from the historical, aesthetic, ethnological or anthropological point of view” (UNESCO, 1972).

Sumber informasi dalam suatu badan atau organisasi memiliki keahlian dalam memberikan jasa dokumentasi dan informasi ilmiah. Dalam memenuhi kebutuhan informasi, setiap orang harus dapat melakukan interaksi dengan berbagai sumber-sumber informasi. Dalam hal ini yang menjadi sumber-sumber informasi tersebut terdapat banyak jenisnya seperti; buku, majalah, surat kabar, radio rekaman informasi lainnya (Yusup, 2016).

Keberagaman sumber informasi mengakibatkan perlu adanya pemetaan yang tepat untuk melihat kajian atau topik penelitian. Hal tersebut dapat didalami dengan menggunakan kajian bibliometrik. Kajian bibliometrik memiliki upaya dalam mengidentifikasi suatu arah gejala penelitian serta perkembangan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berbeda, serta juga mampu mengatur arus informasi dan komunikasi.

Bibliometrik banyak digunakan dalam penelitian bidang perpustakaan dan sains informasi. Dalam mengkaji perkembangan sebuah keilmuan maka perlu dilakukannya analisis bibliometrik, ada hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini karena Situs Astana Gede Kawali memiliki daya tarik sebagai objek penelitian karena merupakan bagian dari sejarah peradaban Sunda Kuno sebagai

warisan budaya yang penting bagi perkembangan bangsa dan negara. Penelitian yang menggunakan bibliometrik pada umumnya bertujuan untuk melihat keusangan informasi atau koleksi, keterpakaian koleksi, pemetaan ilmu dan lainnya (Hasugian, 2005). Selain itu, menurut Sulisty-Basuki (2006) bibliometrik memiliki tujuan sebagai proses untuk menjelaskan komunikasi tertulis serta sifat ke arah pengembangan sarana deskriptif perhitungan dan analisis berbagai faset komunikasi. Kajian bibliometrik juga memiliki indikator sebagai pengetahuan yang mempunyai peranan dalam mengevaluasi dari hasil penelitian, serta dapat mengkaji sebuah interaksi ilmu pengetahuan dengan teknologi untuk menghasilkan visualisasi pemetaan bidang ilmu tertentu serta dapat melacak dan menelusuri perkembangan baru dalam suatu bidang ilmu (Tupan et al., 2018). Dari pendapat diatas, kajian bibliometrik mampu menggambarkan kolaborasi antar pengarang yang mengkaji suatu topik tertentu, dengan pemetaan menggunakan bibliometrik maka akan muncul kata kunci yang menjadi persamaan dari setiap artikel yang ditemukan.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan visualisasi menggunakan *software* yang bernama VOSviewer. *Software* ini akan membantu pengolahan data sehingga dapat menjadi suatu visualisasi gambar berdasarkan fokus pemetaan. Adapun kegunaan VOSviewer untuk mengkonstruksi dan memvisualisasi jaringan bibliometrik. Dengan hasil dari VOSviewer maka selanjutnya akan dibuat gambaran secara deskriptif terhadap hasil dari analisis perkembangan publikasi ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui frekuensi publikasi ilmiah yang terindeks Google Scholar mengenai Situs Astana Gede Kawali berdasarkan tahun; peta perkembangan publikasi ilmiah Situs Astana Gede Kawali berdasarkan Co-Word; peta perkembangan publikasi ilmiah Situs Astana Gede Kawali berdasarkan Co-Authorship. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pemahaman baru untuk pembaca serta dapat memberikan sumbangsih ilmu untuk Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Kegunaan penelitian ini juga dapat menjadi referensi khususnya dalam bidang dokumentasi budaya dan bibliometrik terutama sebagai lulusan ahli informasi serta dapat menjadi bahan untuk pengembangan studi Ilmu Informasi dalam kajian bibliometrik.

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada Libraries at University of Nebraska-Lincoln: Library Philosophy and Practice (e-journal) tahun 2021. Dengan judul, "Halal Tourism Indicators: A Bibliometric Study" Ditulis oleh Aam Slamet Rusydiana, Muhammad Aswadi, Wahyu Ario Pratomo, Endang Hendrayanti, Yulizar Djamaluddin Sanrego. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peta perkembangan penelitian wisata halal yang diterbitkan oleh jurnal bereputasi. Dengan pencarian menggunakan kata kunci khusus yaitu wisata halal. Penganalisisan data terdiri dari 65 artikel publikasi pariwisata halal yang terindeks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi penelitian pengembangan wisata halal dari tahun 2009-2020 mengalami peningkatan yang flunktuatif dan penelitian yang paling banyak diterbitkan pada tahun 2020. Penulis dengan jumlah publikasi paling banyak mengenai bidang wisata halal adalah Amr Al-Ansi., Mohamed Battour dan Joan C. Henderson. Selain itu, untuk jurnal pariwisata halal yang paling signifikan yaitu International Journal of Tourism Research. Berdasarkan konsep tujuan yang lebih tinggi Imam Shatibi (Raysuni, 2005), indikator indeks daya saing pariwisata halal dibagi menjadi 6 tujuan dengan total 16 komponen. Kedepannya indeks ini dapat digunakan untuk mengukur lokasi kota, provinsi dan negara dalam topik wisata halal (Rusydia et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menjelaskan mengenai metode ilmiah yang memiliki fokus utama dalam penjelasan konsep dasar yang kemudian digunakan untuk sarana analisis penelitian. Menurut Samsu (2017) penelitian kuantitatif merupakan suatu alat untuk menemukan keterangan mengenai sesuatu yang akan diketahui dengan melakukan proses analisis data yang berupa angka untuk menumbuhkan suatu pengetahuan. Menurut Connaway et al., (2016) metode bibliometrik:

“Bibliometric research, especially if quantitative, involves the application of mathematical formulas and considerable counting and statistical analysis. Bibliometric analysis have greatly benefited from the availability of computerized bibliographic database, citation indexes and statistical programs.”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut penelitian bibliometrik merupakan penelitian yang melibatkan perhitungan matematika dan analisis statistik terutama apabila pendekatannya menggunakan kuantitatif. Analisis bibliometrik memiliki banyak keuntungan mulai dari ketersediaan database bibliografi yang terkomputerisasi, indeks sitasi dan program statistik.

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pendataan publikasi ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali, kemudian data yang diperoleh tersebut dilakukan penganalisisan menggunakan software VOSviewer dengan pendekatan analisis *co-word* dan *co-author*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi ilmiah yang terindeks google scholar mengenai Situs Astana Gede Kawali. Dalam penelitian ini, sampel yang berkaitan dengan publikasi ilmiah yang terindeks google scholar tentang Situs Astana Gede Kawali diperoleh dengan cara melakukan penelusuran informasi menggunakan *tools* Publish or Perish dengan *keyword* sebagai berikut: Prasasti Astana Gede, Astana Gede Ciamis, Astana Gede Kawali Ciamis, Astana Gede Kawali.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebagaimana penganalisisan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana mestinya sesuai dengan hasil tanpa adanya generalisasi kesimpulan didalamnya, dan dalam statistik deskriptif juga bisa digunakan untuk dilakukan perbandingan dalam membandingkan rata-rata data dalam sampel (Sugiyono, 2015).

Adapun analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk mempresentasikan data penelitian kedalam bentuk tabel maupun diagram. Dalam menghitung presentase distribusi frekuensi data penelitian, peneliti menggunakan rumus menurut (Bungin, 2010):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi Data

n = Jumlah Kejadian

Analisis data yang dilakukan pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua sumber data terkumpul. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan pendekatan *co-word* dan *co-author*, kemudian divisualisasi menggunakan *software* VOSviewer. Data yang diperoleh dari google scholar yang terindeks pada *software* Publish or Perish setelah data terkumpul semua kemudian dilakukan *export* data menggunakan *software* VOSviewer untuk dilakukan visualisasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Frekuensi Publikasi Ilmiah Situs Astana Gede Kawali Berdasarkan Tahun

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data distribusi frekuensi publikasi berdasarkan tahun. Adapun perhitungan data distribusi frekuensi dilakukan dengan menghitung frekuensi dari data kemudian dipresentasikan. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan kategori tahun yang telah disesuaikan dengan data publikasi yang didapatkan peneliti melalui Publish or Perish. Tahun data yang digunakan dari 1993 sampai 2022, ditemukan sejumlah 98 tulisan. Peneliti membagi kategori dengan rentang enam tahun sehingga menjadi lima bagian kategori.

Tabel 1 Distribusi Publikasi Ilmiah Situs Astana Gede Kawali

No.	Tahun	f	%
1	1993 – 1998	1	1,0
2	1999 – 2004	3	3,1
3	2005 – 2010	5	5,1
4	2011 – 2016	18	18,4
5	2017 – 2022	71	72,4
	Jumlah	98	100

Pada tahun 1993 - 1998 terdapat 1 data dengan frekuensi (1,0%), pada tahun 1999 – 2004 terdapat 3 data dengan frekuensi (3,1%), untuk pada tahun 2005 – 2010 terdapat 5 data dengan frekuensi (5,1%), kemudian pada tahun 2011 – 2016 terdapat 18 data dengan frekuensi (18,4%), dan pada tahun 2017 – 2022 terdapat 71 data dengan frekuensi (72,4%).

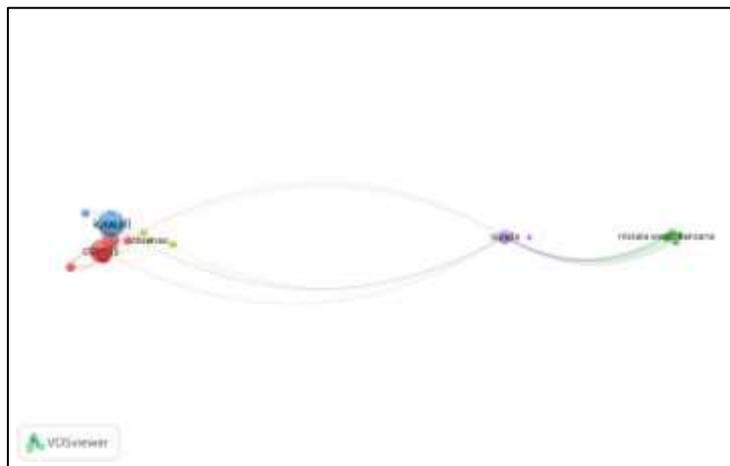
Data mengenai perkembangan frekuensi publikasi yang telah diolah berdasarkan tahun mulai dari 1993 sampai 2022 terjadi peningkatan jumlah publikasi pada topik Situs Astana Gede Kawali.

Jumlah peningkatan publikasi yang signifikan terjadi pada enam tahun terakhir mulai tahun 2017 – 2022 dengan total publikasi mencapai 71 tulisan. Terjadinya kenaikan yang signifikan pada tahun 2017 hingga 2022, dugaan tersebut berkaitan dengan peraturan perundang-undangan nomor 5 tahun 2017 oleh Pemerintah bersama dengan komisi X DPR RI tentang Pemajuan Kebudayaan yang merujuk pada, “Perlindungan adalah upaya menjaga keberlanjutan Kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi” (Peraturan Pemerintah RI, 2017).

Untuk dapat merealisasikan peraturan tersebut dibuat Peraturan Pemerintah nomor 87 tahun 2021 peraturan tersebut ditujukan untuk pelaksanaan terhadap undang-undang nomor 5 tahun 2017. Rencana induk dari pemajuan kebudayaan disusun untuk jangka waktu selama 20 tahun dan dapat ditinjau kembali secara berkala setiap 5 tahun. Dengan dibuatnya undang-undang tersebut menjadi faktor pemicu terjadinya kenaikan jumlah publikasi salah satunya mengenai Situs Astana Gede Kawali.

Undang-undang tersebut berdampak pada segala bentuk sektor terutama sektor pendidikan, Perguruan Tinggi memiliki kewajiban dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya berkaitan dengan penelitian dan pengembangan. Setiap sivitas akademika dan lembaga penelitian menjadi pusat dalam publikasi terutama yang tertuang dalam undang-undang dengan fokus objek Pemajuan Kebudayaan.

Perkembangan Topik Penelitian Tentang Situs Astana Gede Kawali



Gambar 1 Visual Peta Perkembangan Berdasarkan Co-Words
(Sumber: Data Penelitian)

Berdasarkan visualisasi *co-occurrence* didapatkan sebanyak 5 cluster. Dapat dilihat dari gambar 4.8 kata kunci yang paling banyak muncul adalah topik mengenai Kawali dan Ciamis. Adapun untuk *cluster* warna merah dan biru memiliki tingkat jaringan kata kunci yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tren topik penelitian yang paling mendominasi pada publikasi ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali adalah Kawali dan Ciamis.

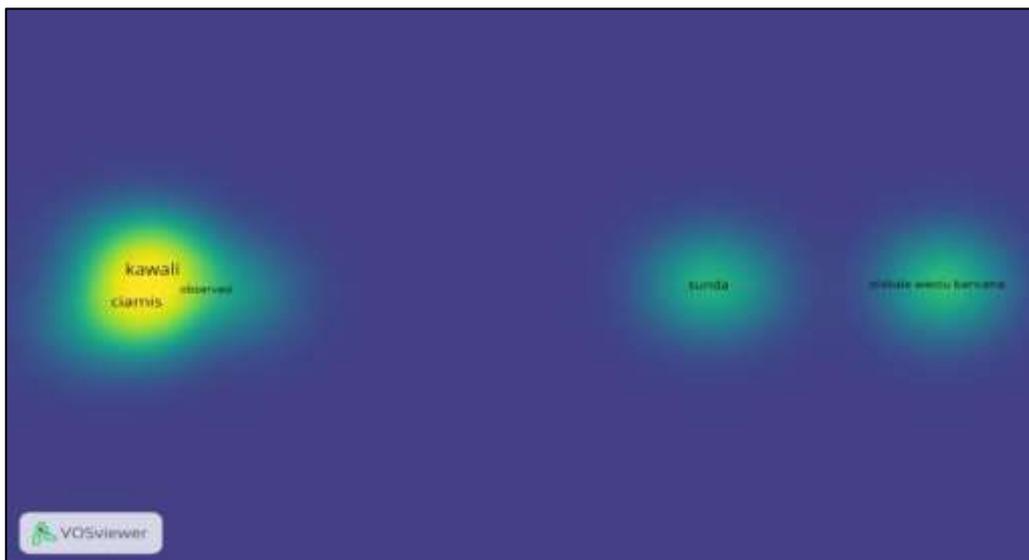
Berikut ditampilkan tabel sebaran topik penelitian pada publikasi ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali yang terdiri dari 5 cluster sebagai berikut:

Tabel 2 Sebaran Topik Penelitian Pada Publikasi Ilmiah

No.	Nama Cluster	Item	Jumlah Item
1	Cluster 1	Astana Gede Ciamis Jawa Barat Situs Karangmulyan Wisata Bubat	5
2	Cluster 2	Leadership Bunisora Suradipati Niskala Wastu Kancana Inscription	4
3	Cluster 3	Historical Site Kawali Sundanese Kingdom Indonesia	4
4	Cluster 4	Islamisasi Observasi Tatar Sunda	4
5	Cluster 5	Prasasti Sunda	2

Sumber : *Cluster Pemetaan*

Tren topik penelitian yang dihasilkan berdasarkan analisis bibliometrik dengan memanfaatkan visualisasi VOSviewer tergambar jaringan kata kunci pada publikasi ilmiah Situs Astana Gede Kawali menggunakan density visualization. Visualisasi Density menggambarkan pemetaan kepadatan item yang ditentukan oleh warna.



**Gambar 2 Visualisasi Density Berdasarkan Item
(Sumber: Data Penelitian)**

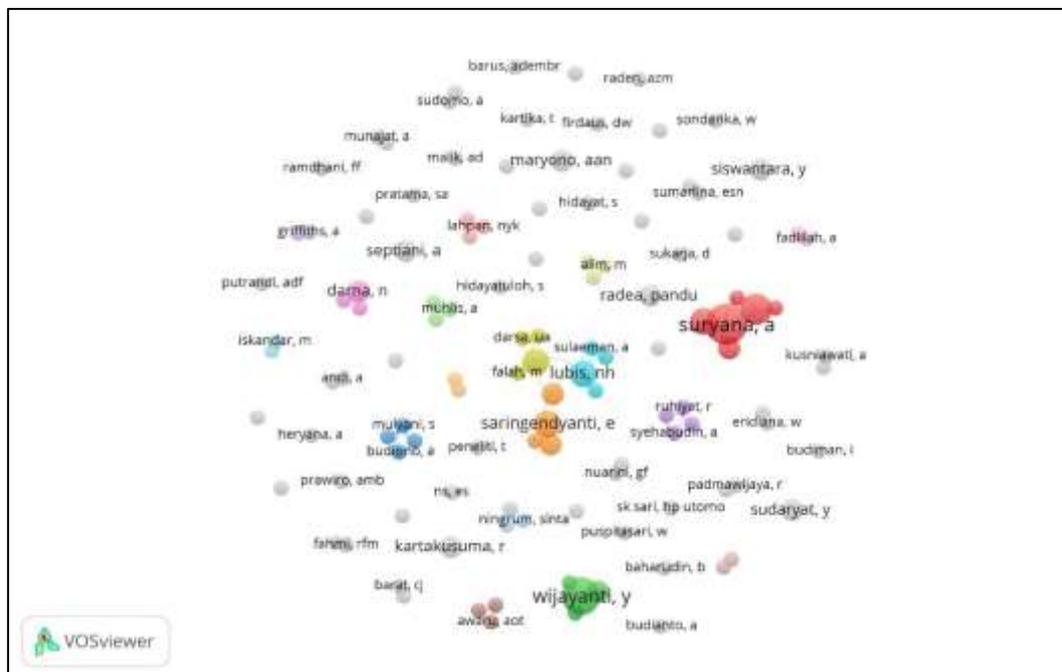
Pada peta visualisasi tersebut menandakan tidak tersedianya kata kunci yang memiliki kepadatan yang rapat atau ditandai dengan berwarna merah. Hal ini dapat disebabkan oleh masih sedikit atau belum banyaknya publikasi mengenai topik tersebut. Sehingga pada hasil visualisasi hanya menampilkan kepadatan warna kuning dan hijau saja. Chen (2016) dalam teorinya semakin banyak kata kunci yang sama muncul maka semakin erat hubungannya selain itu hal tersebut juga dapat menentukan tren topik penelitian.

Pada tampilan density tren topik penelitian yaitu Kawali dan Ciamis karena keduanya memiliki bobot item kepadatan yang besar dengan warna yang ditampilkan berwarna kuning. Dapat diartikan juga untuk topik penelitian Kawali dan Ciamis banyak dibahas dan dipublikasi.

Menurut Hasugian & Ishak (2009, 4-5) mengenai manfaat dari bibliometrik salah satunya dapat menduga arah gejala suatu perkembangan yang terjadi pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Hal tersebut selaras dengan keadaan Ciamis yang memiliki daya tarik yang dapat dibahas untuk menjadi sebuah penelitian yang dapat dipublikasi, terutama Kabupaten Ciamis yang memiliki simbol dan identitas yang tidak diragukan lagi, karena menyimpan berbagai situs bersejarah yang sangat penting. Menurut Sofianto & Falah (2020) Simbol tersebut antara lain merupakan berbagai situs: Astana Gede (Makam Besar), Karang Kamulyan (Kawasan Mulia), Gunung Padang, Situ Lengkong (Danau Lengkong), Patilasan Sanghyang Cipta Permana Prabu Dugaluh (Bekas Peninggalan Raja di Galuh), Gunung Susuru, Nagara Pageuh (Negeri Kuat).

Pekembangan Jaringan Kolaborasi Penulis

Dalam menghasilkan suatu karya, para penulis tidak jarang melakukan kerjasama atau saling berkolaborasi. Jaringan kolaborasi penulis dalam publikasi ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali dapat dilihat pada peta network visualization, yaitu dibedakan menjadi 28 cluster yang memiliki jaringan kolaborasi. Cluster ini menunjukkan kepenulisan bersama yang sudah dilakukan oleh penulis yang ditandai dengan perbedaan warna dalam peta visualisasi seperti pada Gambar 4.19. Pada peta visualisasi *co-authorship* dapat melihat kerjasama penulis. Glänzel & Schubert (2004) dalam teorinya *co-authorship* sebagai salah satu bentuk kolaborasi ilmiah yang nyata dan terdokumentasikan dengan baik.



Gambar 3 Visual Peta Perkembangan *Co-Authorship*

(Sumber: Data Penelitian)

Berdasarkan yang terlihat pada peta *cluster* dengan tingkat kolaborasi tertinggi warna merah menandakan kepadatan dengan jumlah *item author* terbanyak, sedangkan untuk warna hijau, biru tua, kuning, ungu, biru tosca dan oren memiliki jumlah *item* yang sama.

Berdasarkan peta network visualization pada Gambar menggambarkan jaringan kolaborasi. Menurut Hasugian & Ishak (2009, 4-5) mengenai manfaat dari bibliometrik dapat menduga mengenai produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara serta disiplin ilmu. Sesuai dengan teori yang digunakan peneliti yang banyak melakukan kolaborasi adalah Aan Suryana dan Yeni Wijayanti. Setelah dilakukan penelusuran informasi berdasarkan data tersebut, penulis yang memiliki jaringan kolaborasi juga merupakan penulis memiliki tingkat produktivitas publikasi terbanyak. Penulis yang paling banyak menulis Aan Suryana dengan 7 dokumen dan Yeni Wijayanti dengan 6 dokumen. Sementara itu, kedua penulis tersebut berasal dari Universitas Galuh Ciamis.

Aan Suryana merupakan dosen Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis dan Yeni Wijayanti merupakan ketua Program studi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis. Program studi Pendidikan Sejarah UNIGAL Ciamis memiliki media publikasi yaitu Jurnal Artefak baik secara cetak maupun online pada jurnal tersebut mempublikasi hasil penelitian atau kajian teoritis yang memiliki kaitan dengan penelitian mengenai profesi guru IPS, kajian Sejarah Lokal & Nasional, kebudayaan, dan pendidikan yang diterbitkan dua kali secara rutin dalam setahun pada bulan April dan September. Dilihat melalui profil google scholar Aan Suryana telah melakukan publikasi sebanyak 25 artikel dan publikasi telah disitasi sebanyak 31 sitasi. Sedangkan untuk Yeni Wijayanti telah melakukan publikasi sebanyak 27 artikel dan publikasinya telah disitasi sebanyak 51 sitasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil presentase adanya peningkatan publikasi yang signifikan digambarkan mulai terjadi pada enam tahun terakhir ditahun 2017 – 2022; Hasil visualisasi Co-Word menggunakan software VOSviewer menghasilkan kata kunci terbanyak pada publikasi ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali adalah Kawali dan Ciamis; Hasil visualisasi Co-Authors terdapat penulis yang paling produktif dalam menghasilkan publikasi yaitu Aan Suryana dan Yeni Wijayanti serta adanya jaringan kolaborasi atau kerjasama yang kuat antar penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chen, X., Chen, J., Wu, D., Xie, Y., & Li, J. (2016). Mapping the research trends by co-word analysis based on keywords from funded project. *Procedia Computer Science*, 91, 547–555.
- Connaway, L. S., & Radford, M. L. (2016). *Research methods in library and information science* (6th ed.). Libraries Unlimited.
- Erwina, et al. (2021). Studi tentang dokumentasi budaya mengenai situs dan benda purbakala di wilayah Kabupaten Ciamis: Studi action research tentang pembuatan dokumentasi budaya mengenai situs dan benda purbakala di Kabupaten Ciamis. Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Glänzel, W., & Schubert, A. (2004). Analysing scientific networks through co-authorship. In *Handbook of Quantitative Science and Technology Research* (pp. 257–276). Springer.
- Hasugian, J. (2005). Analisis sitiran terhadap disertasi program doktor (S-3) ilmu kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Pustaka*, 1(2), 1–11.
- Hasugian, J., & Dewiyana, H. (2011). Pemetaan ilmu pengetahuan. In *Buku Ajar Bibliometrika*. Medan: Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara.
- Hasugian, J., & Ishak. (2009). Analisis bibliometrika terhadap publikasi hasil penelitian AIDS di Indonesia. Medan: Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara.

- Rusydiana, A. S., Aswad, M., Pratomo, W. A., Hendrayanti, E., & Sanrego, Y. D. (2021). Halal tourism indicators: A bibliometric study. *Library Philosophy and Practice*, 2021.
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Yogyakarta: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiyo-Basuki. (2002). Bibliometrika, sainsmetrika, dan informetrika. *Makalah untuk kursus informetrika, diselenggarakan oleh Masyarakat Informetrika Indonesia*.
- Tupan, R., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2), 135–149.
- Yusup, P. M. (2016). *Ilmu informasi, komunikasi, dan kepastakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.